

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penulis sampai pada temuan berikut tentang penelitian ini berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 17,6% variasi variabel kinerja tenaga pengajar dapat dijelaskan oleh variabel loyalitas, disiplin kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi.
2. Variabel loyalitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja tenaga pengajar. Artinya, peningkatan loyalitas akan dapat meningkatkan juga kinerja tenaga pengajar.
3. Variabel disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja tenaga pengajar. Artinya, peningkatan disiplin kerja akan dapat meningkatkan juga kinerja tenaga pengajar.
4. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga pengajar.
5. Terdapat perbedaan yang nyata antara tingkat loyalitas tenaga pengajar di MTS dan MA Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami
6. Variabel loyalitas, disiplin kerja, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja tenaga pengajar.

## B. Implikasi

Temuan penelitian ini menunjukkan sejumlah implikasi yang mungkin berguna untuk dikaji dan ditelaah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, contohnya seperti hal-hal berikut:

### 1. Implikasi Manajerial

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengurus pesantren untuk dapat meningkatkan loyalitas dari para tenaga pengajarnya dengan cara lebih memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dasar dari para tenaga pengajarnya serta berupaya penuh untuk mencukupinya dan memastikan lagi fasilitas-fasilitas yang sudah ada dengan cara memeriksa/memperbaharui kelayakan dari fasilitas-fasilitas yang telah ada tersebut sehingga dapat menciptakan kenyamanan yang lebih lagi untuk para tenaga pengajarnya sehingga mereka akan lebih semangat lagi dalam bekerja.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengurus pesantren untuk dapat meningkatkan disiplin kerja dari para tenaga pengajarnya dengan cara mensosialisasikan lebih lanjut terkait tingkat absensi dari para tenaga pengajarnya, dan lebih menegaskan lagi aturan yang telah ada dengan cara memberikan *punishment and reward* bagi para tenaga pengajarnya yang sering tidak hadir/terlambat dan yang selalu tepat waktu.

c. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengurus pesantren untuk dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas pesantren dalam hal pengembangan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran seperti lab-lab yang masih minim dan belum mencukupi kebutuhan serta lebih memperhatikan lagi kemampuan para tenaga pengajarnya dalam mengkroprasikan komputer atau bisa dengan cara secara berkala menyediakan kursus atau pelatihan untuk para tenaga pengajarnya.

## 2. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Loyalitas, Disiplin Kerja, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami” diharapkan dapat menjadi acuan dan kutipan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian faktual dan komprehensif mengenai permasalahan yang sama, dengan menambahkan variabel independen lainnya yang lebih variatif yang dapat memengaruhi kinerja tenaga pengajar, seperti variabel kepemimpinan, budaya organisasi, kompensasi, motivasi kerja, worklife balance dan lainnya.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Karena penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan secara online menggunakan Google Form, maka peneliti tidak dapat mengontrol responden secara penuh.
2. Penelitian ini hanya dibatasi oleh variabel loyalitas, disiplin kerja, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja tenaga pengajar. Diharapkan agar lebih banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja tenaga pengajar dapat untuk diteliti lebih mendalam lagi pada penelitian selanjutnya seperti kepemimpinan, budaya organisasi, stres kerja, motivasi kerja atau variabel lainnya yang berkaitan.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada tenaga pengajar di Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan untuk dapat meningkatkan kinerja tenaga pengajar di instansi-instansi pendidikan lainnya.